

BAB IV

PENUTUP

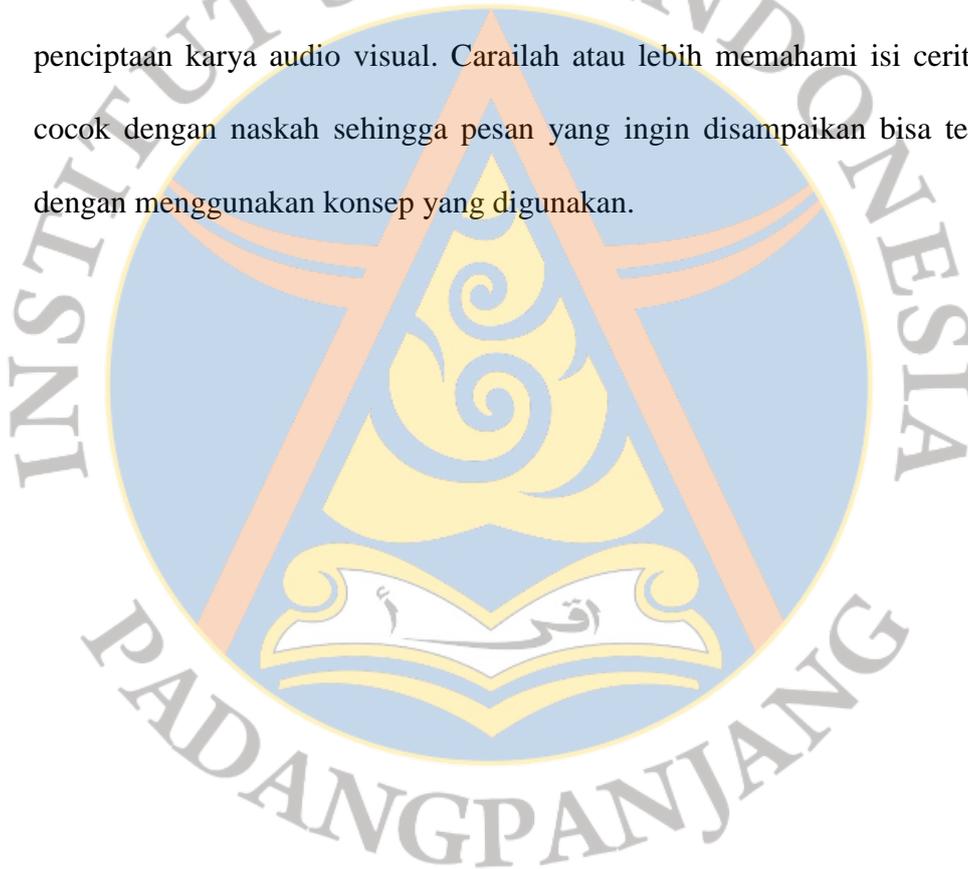
A. KESIMPULAN

Akting merupakan gerakan dan ekspresi yang dilakukan pemain sebagai wujud penghayatan peran yang dimainkannya. Pemain harus berakting sesuai dengan karakter yang diinginkan dalam sebuah skenario. Akting realis merupakan akting yang berusaha menyuguhkan tingkah laku manusia melalui diri aktor. Ekspresi seseorang bisa diluapkan melalui wajah dan suara. Perubahan wajah dan suara dapat membedakan orang-orang yang sedang marah, bahagia, gembira, sedih dan sebagainya. Penulis menekankan akting realis untuk memperlihatkan halusinasi yang dialami oleh tokoh utama, yang didukung oleh unsur-unsur lainnya untuk mencapai estetika didalamnya. Unsur-unsur tersebut adalah ekspresi dan gestur.

Penggarapan film fiksi *Bersamamu* ini dengan genre drama, menceritakan tentang seorang lansia yang mengalami halusinasi setelah istrinya meninggal dunia. Ia memiliki seorang anak yang lebih fokus terhadap pekerjaannya dari pada mengurus orang tuanya, sehingga ia merasa tidak diperhatikan dan kesepian. Sebagai seorang sutradara penulis ingin menyampaikan pesan dan kesan sesuai dengan isi cerita. Film ini menerapkan akting realis untuk memperlihatkan halusinasi yang dialami oleh tokoh. sehingga penonton dapat membaca atau memahami pesan dan makna yang pengkarya hadirkan. Unsur-unsur yang membangun akting realis seperti ekspresi dapat menjadi penanda dari realitas kehidupan tokoh.

B. SARAN

Pengalaman dalam proses penciptaan Karya Tugas Akhir ini melalui proses perancangan merupakan suatu bentuk intropeksi dari kesalahan kesalahan yang terjadi dalam sebuah persiapan film. Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan khususnya dibidang penyutradaraan agar memperluas wawasan secara umum dan pengetahuan terkait proses persiapan penciptaan karya audio visual. Carilah atau lebih memahami isi cerita yang cocok dengan naskah sehingga pesan yang ingin disampaikan bisa terwujud dengan menggunakan konsep yang digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Dancyger, Ken. 2006. *The Director's Idea: The Path to Great Directing*. Massachusetts: Focal Press.
- Livingston, Don. 1953. *Film and the Director*. New York: The Macmillan Company.
- Naratama. 2008. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Homerian Pustaka.
- Nevid, Jeffrey S, dkk. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Santrock, John. W. 1995. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*, Edisi kelima, Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sitorus, Eka D. 2002. *The Art Of Acting*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subroto, Darwanto Sostro. 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tomaric, Jason J. 2011. *Filmaking: Direct Your Movie From Script to Screen Using Proven Hollywood Techniques*. Burlington: Elsevier Inc.
- Sumber Lain :
- Rocha, Beata Michalska da, dkk. 2017. *Loneliness in Psychosis: A Meta-analytical Review*. Edinburgh: Schizophrenia Bulletin Vol. 44 No 1.